

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, di mana penelitian ini tidak melibatkan kelompok pembandingan (*control*), desain yang dilakukan dengan cara melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan setelah diberikan tindakan (Notoatmodjo, 2010). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh konsumsi jus tomat terhadap penurunan kadar gula darah penderita diabetes mellitus. Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam bentuk studi kasus ini adalah 2 orang klien dengan Diabetes Melitus tipe II. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Klien Diabetes Melitus
2. Klien dengan DM dewasa hingga lansia
3. Klien dan keluarga bersedia menjadi responden dalam penelitian
4. Keluarga dapat berkomunikasi dengan kooperatif dan baik dalam menerima tindakan pemberian jus tomat dalam upaya untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II.

3.1.3 Fokus Studi

Efektivitas konsumsi jus tomat terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe II di Puskesmas Oesapa kota kupang

3.1.4 Defenisi Operasional

No	Variabel Dependen	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Kadar gula darah penderita diabetes	Peningkatan kadar gula darah puasa	1 Glukometer	Nominal	1. Menurun 2. Menetap

	mellitus tipe II	pada penderita diabetes mellitus tipe II di atas normal			
--	------------------	---------------------------------------------------------	--	--	--

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

3.1.6 Data Primer

Dalam studi kasus ini, data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama, yaitu biodata klien.

3.1.7 Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekam medis.

3.1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa pada 16 Juli 2024.

3.1.7 Analisa Data dan Penyajian Data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan komputerisasi, di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa data di lakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian, menguji hipotesis, serta melihat gambaran rata-rata variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan melalui uji statistik, diawali dengan uji normalitas data untuk menentukan metode analisis yang sesuai. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji parametrik *paired t-test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu *Wilcoxon Signed*

Rank Test. Kedua metode uji ini diterapkan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah intervensi dalam penelitian *pre-post* (Pramana, 2012).

➤ Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menganalisis perbedaan dalam sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan merujuk pada subjek yang sama yang mengalami dua kondisi atau perlakuan berbeda, yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas suatu perlakuan serta menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada hasil analisis statistik.

1. Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig* $\leq 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig* $> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

➤ Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah metode non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan dengan dua perlakuan yang berbeda. Uji ini diterapkan ketika data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig* $\leq 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig* $> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.1.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan aspek yang sangat penting, terutama karena penelitian ini melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, aspek etika harus diperhatikan dengan baik. Adapun prinsip etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai. Tujuannya adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk berpartisipasi, mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka.

2. Kerahasiaan identitas (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode yang akan digunakan dalam lembar data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi maupun permasalahan lainnya, merupakan prioritas. Seluruh data yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan disajikan dalam laporan penelitian.